

BAB V SINTESIS DAN KONSEP

5.1 Sintesis

5.1.1 Sintesis Tapak



Gambar 5. 1 Sintesis Site

Sumber : Penulis

Massa dibagi menjadi 3 bagian, publik, semi publik, privat, bagian publik terdiri dari ruang penerima, pengelola, cafetaria. Zona semi publik terdiri dari workshop, area kolaborasi, diskusi, ruang rapat. Zona privat terdiri dari ruang kerja privat, perpustakaan, ruang rapat. Zona Publik ditempatkan pada area dengan kebisingan paling tinggi yaitu pada sisi Barat yang merupakan jalan raya besar. Zona semi publik ditempatkan pada sisi Selatan yang mempunyai tingkat kebisingan sedang ke rendah, yang merupakan jalan gang. Zona privat ditempatkan pada sisi Timur site yang mempunyai tingkat kebisingan paling rendah, sisi Timur site merupakan jalan gang kecil

Akses jalan masuk utama dan keluar bangunan terdapat pada sisi Barat yang merupakan jalan raya besar yang dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan.



Sumber : Penulis

64

5.2 Desain Guideline

Desain guideline dari perancangan Coworking space sebagai tempat yang mewadahi kegiatan bekerja dan belajar, merupakan garis besar rancangan untuk membantu sebagai panduan dalam merancang. Bertujuan untuk menjabarkan pendekatan atau strategi penataan ruang dan perabot terhadap gaya arsitektur biofilik yang ada. Penataan perabot setiap ruang disesuaikan dengan aktivitas yang ada, maka dari itu penataan perabot setiap ruang yang ada berbeda dan harus dianalisis satu demi satu untuk menghasilkan tata perabot yang nyaman bagi pengguna.

5.2.1 Variabel dan Tolok ukur Arsitektur Biofilik

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada perancangan coworking space, maka desain harus sesuai dengan variabel dan tolok ukur arsitektur biofilik yang berdasarkan pada 14 prinsip arsitektur biofilik, desain dapat dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi dan menerapkan aspek aspek berikut ini :

Tabel 5. 1 Penerapan prinsip Biofilik kedalam desain

VARIABEL	INDIKATOR	TOLOK UKUR
Tata Ruang	Visual Connection with Nature	Desain ruang menghadirkan visualisasi nyata dengan alam.
		Desain tata ruang tidak menghalangi visualisasi pengguna ke alam.

Tata Ruang	Presence of Water	Menghadirkan kolam yang dapat dimanfaatkan sebagai stimulasi pendengaran dan visual. Desain tata ruang tidak menghalangi orientasi duduk pengguna terhadap visual ke kolam luar
Material	Material Connection with Nature	Menggunakan warna warna alami.
Landskap	Prospect	Menciptakan suasana alam dan menggunakan elemen elemen alam. Orientasi bangunan mengoptimalkan akses visual indoor ke outdoor.

Tabel 5. 2 Penempatan Perabot dan Ruang pada Zona Penerima

Zona Penerima			
Nama Ruang	Penataan	Analisis	Gambar Ilustrasi
Lobby	Ruang	Penataan ruang lobby harus mendapatkan pencahayaan alami yang baik	

Perabot	Penataan perabot pada area lobby/ lounge disusun asimetris untuk memberikan kesan yang non formal, tidak kaku, dinamis.
---------	---



Gambar 5. 3 Ilustrasi R. Lobby
Sumber : Perchance ai

Tabel 5. 3 Penempatan Perabot dan Ruang pada Zona Pengelola

Zona Pengelola			
Nama Ruang	Penataan	Analisis	Gambar Ilustrasi
• Ruang Staff • Ruang Rapat • Ruang CCTV • Ruang Security • Ruang Administrasi	Ruang	Ruang kerja staff dan pengelola menggunakan ruang kerja terbuka dimana para pekerja bekerja dalam 1 ruang besar secara bersama sama. Ruang kerja berpanorama dengan penambahan vegetasi di sekitar area kerja. Ruang kerja dengan hubungan langsung dengan alam, dengan penambahan vegetasi dan pencahayaan alami	 Gambar 5. 4 Ilustrasi R. Pengelola Sumber : Perchance ai

Perabot	Penataan perabot pada ruang staff dan pengelola disusun secara simetris sehingga memberikan kesan yang formal, kaku. Layout perabot diorientasikan agar meja pekerja mendapatkan pencahayaan alami dan mendapat view ke luar.
---------	---

Tabel 5. 4 Penempatan Perabot dan Ruang pada Zona Fasilitas Utama

Zona Fasilitas Utama			
Nama Ruang	Penataan	Analisis	Gambar Ilustrasi
Ruang Kerja Privat	Ruang	Ruang kerja tertutup, dengan sekat kayu, koneksi visual antara ruang dalam dan ruang luar dibatasi dengan kaca supaya pengguna mendapatkan view dan pencahayaan alami	 Gambar 5. 5 Ilustrasi R. Kerja Privat Sumber : Pinterest

	Perabot	Penataan perabot disesuaikan dengan fungsi ruang dan diposisikan sehingga mendapat pencahayaan alami dan view ke luar yang baik	
Ruang Rapat	Ruang	Ruang tertutup dengan sekat Hubungan langsung dengan alam dengan penggunaan pencahayaan alami Koneksi visual ruang dalam dan ruang luar dibatasi menggunakan kaca agar mendapatkan view dan pencahayaan alami.	 <i>Gambar 5. 6 Ilustrasi R. Rapat</i> Sumber : Perchance ai
	Perabot	Penataan perabot disusun secara simetris untuk memberikan kesan yang formal. Orientasi perabot disusun agar pencahayaan alami yang masuk dapat menerangi meja ruang meeting atau pencahayaan tidak membelakangi pengguna ruang	

Ruang Kolaborasi & Diskusi	Ruang	Area ruang kerja terbuka, ruang luas dengan para pekerja atau pelajar saling bekerja bersama dan berkolaborasi, berdiskusi di dalam satu ruangan besar Hubungan dengan alam dengan adanya view ke luar, adanya pencahayaan alami masuk.	 <i>Gambar 5. 7 Ilustrasi R. Kolaborasi Diskusi</i> Sumber : Perchance ai
	Perabot	Penataan perabot disusun asimetris untuk memberikan kesan yang non formal dan dinamis. Penataan meja dan kursi dibuat berhadapan hadapan dan desain dibuat interaktif untuk mendukung kolaborasi dan diskusi	

Cafe	Ruang	Mendapat pencahayaan alami, view ke luar. Berada di bagian entrance dekat area penerima. Terdapat area indoor & outdoor, sehingga koneksi keterkaitan visual antara ruang dalam dan ruang luar semakin kuat. Hubungan dengan alam dengan adanya penambahan vegetasi pada bagian outdoor	 <i>Gambar 5. 8 Ilustrasi R. Cafe</i> Sumber : Perchance ai
	Perabot	Penyusunan perabot disusun berdasarkan fungsi dari café, susunan perabot diatur agar pengguna dapat mendapatkan pencahayaan alami, merasakan elemen alam dan mendapatkan view keluar.	

Ruang Workshop	Ruang	Ruang indoor dengan pencahayaan alami dan vegetasi untuk meningkatkan interaksi dengan alam. Orientasi ruang workshop diorientasikan agar arah pencahayaan alami masuk dari sisi samping ruang workshop sehingga cahaya alami yang masuk tidak membelakangi pengunjung atau membuat silau pengunjung.	
	Perabot	Penataan perabot disusun secara simetris, untuk memberikan kesan yang formal. Perabot kursi disusun berjejer menghadap ke pembicara.	

Gambar 5. 9 Ilustrasi R. Workshop

Sumber : Perchance ai

Perpustakaan	Ruang	Ruang terbuka yang luas, dimana pengunjung belajar dan bekerja bersama di dalam satu ruang besar. Ruang perpustakaan mendapat pencahayaan alami yang cukup dan adanya vegetasi indoor untuk meningkatkan hubungan dengan alam, Ruang perpustakaan diorientasikan agar mendapatkan view ke taman luar untuk meningkatkan kenyamanan membaca.	 <i>Gambar 5. 10 Ilustrasi R. Perpustakaan</i> <i>Sumber : Perchance ai</i>
	Perabot	Perabot pada perpustakaan disusun secara asimetris sehingga memberikan kesan yang lebih santai, dinamis. Penataan perabot diorientasikan agar pembaca atau pengguna perpustakaan mendapatkan view ke taman luar dan semakin berdekatan dengan elemen	

		alam sehingga meningkatkan hubungan pengguna dengan alam.	
--	--	---	--

Tabel 5. 5 Hubungan dengan Alam pada Ruang di Zona Penerima

Zona Penerima			
Ruang	Hubungan dengan Alam		Kriteria
Lobby	Hubungan langsung dengan alam	Penggunaan jendela yang besar sehingga cahaya alami dapat masuk ke dalam ruang. Penggunaan vegetasi disekitar interior lobby berupa tanaman dalam pot. Penempatan kolam di area luar sebagai stimulasi visual dan pendengaran.	
	Hubungan tidak langsung dengan alam	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.	
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam	Ruang besar dan luas, view keluar taman, Keberagaman tekstur dari material perabot.	

Tabel 5. 6 Hubungan dengan Alam pada Ruang di Zona Fasilitas Utama

Zona Fasilitas Utama		
Ruang	Indera	Kriteria
Ruang Kerja Privat	Hubungan langsung dengan alam.	Ruang kerja privat diposisikan di sisi bangunan yang menggunakan jendela sehingga mendapat pencahayaan alami.
	Hubungan tidak langsung dengan alam.	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam	Ruang kerja privat dengan jendela besar yang menghadap ke luar dengan view ke taman. Suasana area ruang kerja privat yang tenang. Keberagaman tekstur dari perabot dan material sekitar.

Ruang Rapat	Hubungan langsung dengan alam.	Penggunaan jendela besar sehingga pencahayaan alami masuk. Penggunaan vegetasi disekitar area ruang rapat yang diletakkan berdekatan dengan jendela supaya mendapat cahaya matahari yang cukup. Penempatan kolam di area luar (taman), sebagai stimulasi visual dan pendengaran.
	Hubungan tidak langsung dengan alam.	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam.	Ruang rapat dengan jendela besar yang menghadap ke luar dengan view ke taman. Suasana area ruang rapat yang tenang. Keberagaman tekstur dari perabot dan material sekitar.

Ruang Kolaborasi & Diskusi	Hubungan langsung dengan alam.	Penggunaan jendela besar sehingga pencahayaan alami masuk ke dalam ruang. Penempatan vegetasi disekitar area ruang kolaborasi & diskusi berupa tanaman dalam pot. Penempatan kolam di area luar (taman), sebagai stimulasi visual dan pendengaran.
	Hubungan tidak langsung dengan alam.	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam.	Area kolaborasi yang besar dan luas dengan view ke taman luar. Keberagaman tekstur dari perabot.

Cafe	Hubungan langsung dengan alam	Penggunaan jendela besar sehingga pencahayaan alami masuk ke dalam ruang. Terdapat area ruang indoor dan outdoor sehingga mempererat hubungan antara ruang dalam dan ruang luar. Penggunaan vegetasi di sekitar area café berupa tanaman gantung dan tanaman dalam pot. Penempatan kolam di area luar (taman), sebagai stimulasi visual dan pendengaran.
	Hubungan tidak langsung dengan alam	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam.	Suasana area café yang tenang dengan jendela besar agar pengunjung mendapat view keluar. Keberagaman tekstur dari perabot dan finishing material sekitar.

Ruang Workshop	Hubungan langsung dengan alam	Penggunaan jendela dengan lebar yang cukup agar pencahayaan alami masuk pada ruang workshop Penempatan vegetasi interior yang ditempatkan pada area sekitar ruang workshop Penempatan kolam di area luar (taman), sebagai stimulasi visual dan pendengaran. .
	Hubungan tidak langsung dengan alam	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam.	Ruang dengan area yang besar dan luas, mendapatkan view keluar.
Ruang Perpustakaan	Hubungan langsung dengan alam.	Penggunaan jendela besar sehingga pencahayaan alami masuk secara merata kedalam ruang, Penempatan vegetasi di area interior sekitar perpustakaan berupa tanaman dalam pot

	Hubungan tidak langsung dengan alam.	Penggunaan warna warna alami, earth tone, seperti coklat, krem, hitam, putih, hijau.
	Hubungan spasial yang menyerupai kondisi alam.	Ruang perpustakaan yang memiliki area yang besar dan luas tanpa berpenyekat, Suasana area yang cenderung tenang, Penggunaan jendela besar pada sisi sisinya menciptakan view keluar yang lebar, Keberagaman tekstur dari perabot dan finishing material sekitar.

Sumber : Penulis

5.3 Konsep

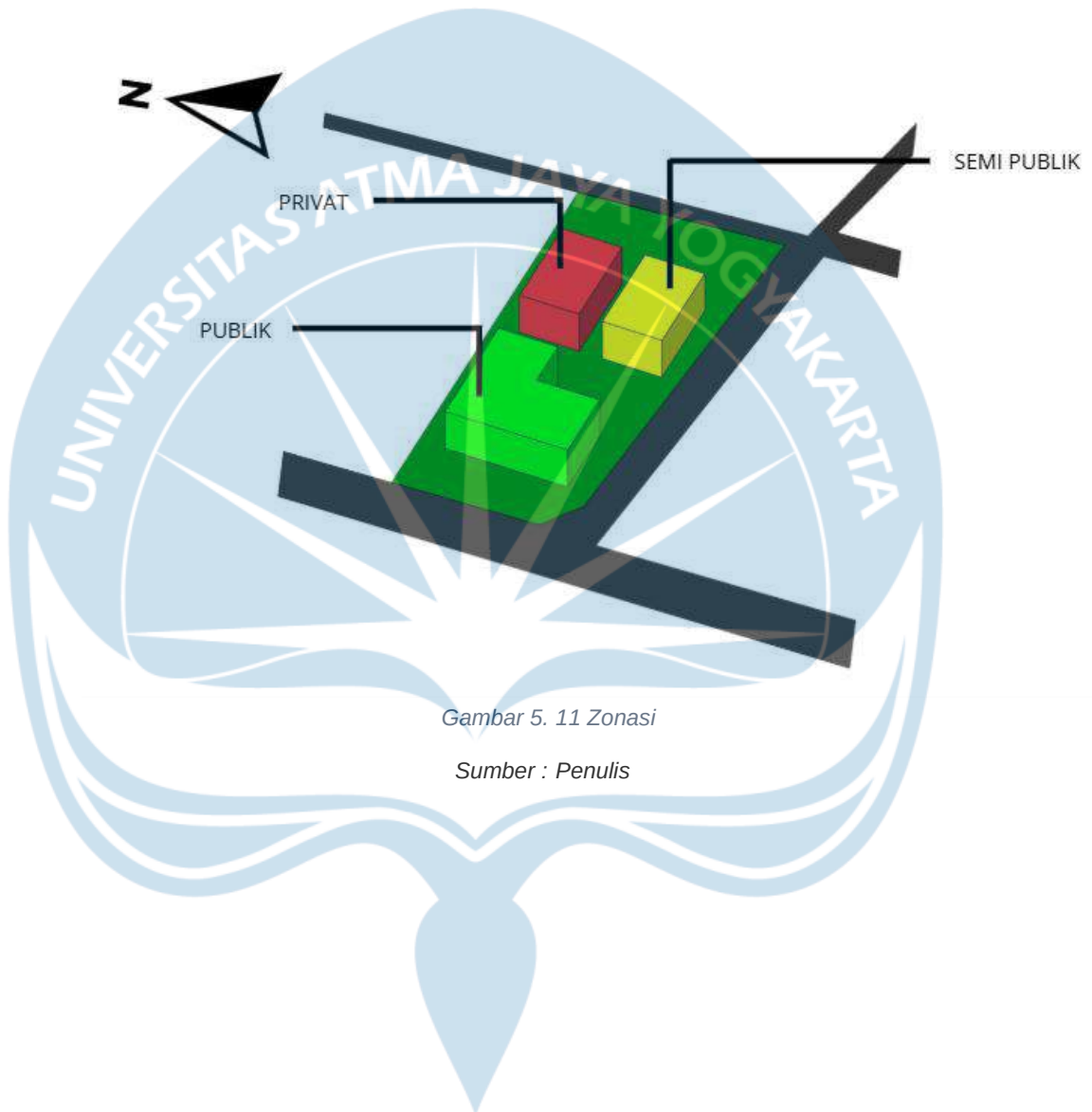
5.3.1 Konsep Perancangan

Perancangan Coworking space didasari oleh kebutuhan akan ruang bekerja dan belajar, yang terdapat fasilitas pendukung yang dapat menunjang kegiatan belajar dan bekerja. Melalui pendekatan penataan perabot dan ruang dengan konsep bangunan biofilik, pengguna dapat merasakan gaya bangunan biofilik dengan lebih baik dan dapat merasakan manfaat dengan lebih optimal. Sehingga, pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai estetika tetapi juga memberikan respon psikologis dan fisiologis pengguna dan memberikan manfaat seperti meningkatkan kenyamanan, kesejahteraan, kepuasan pengguna.

Penataan perabot dan ruang diterapkan untuk mendukung konsep biofilik yang ada pada bangunan, pengguna ruang dapat bekerja dengan orientasi menghadap view ke taman, penempatan perabot ditempatkan pada posisi agar pengguna dapat merasakan kehadiran

elemen alam dengan lebih optimal. Ruang yang memiliki kebutuhan akan keterhubungan dengan alam, diposisikan berdekatan dengan taman/ elemen alam (kolam, vegetasi).

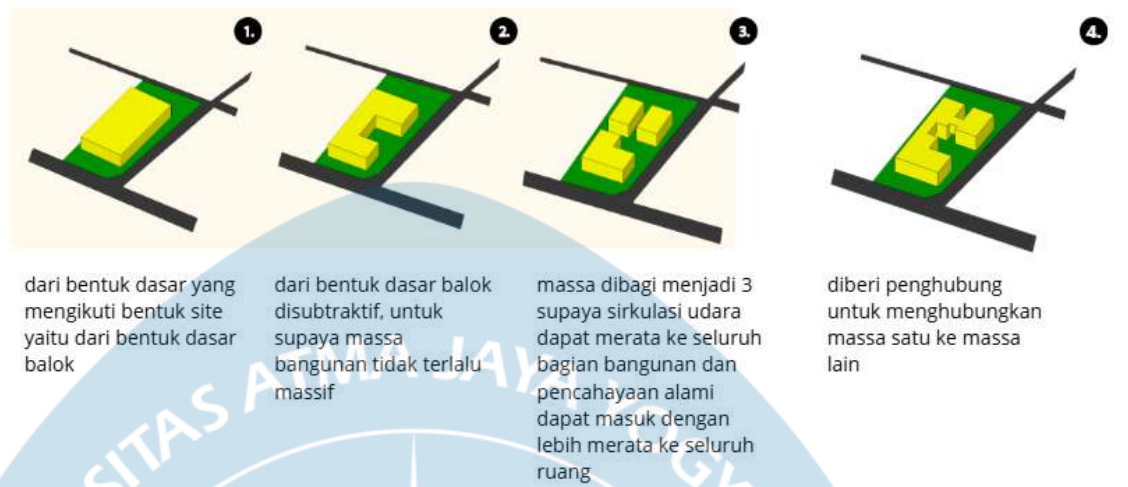
5.3.4 Konsep Zonasi



Gambar 5. 11 Zonasi

Sumber : Penulis

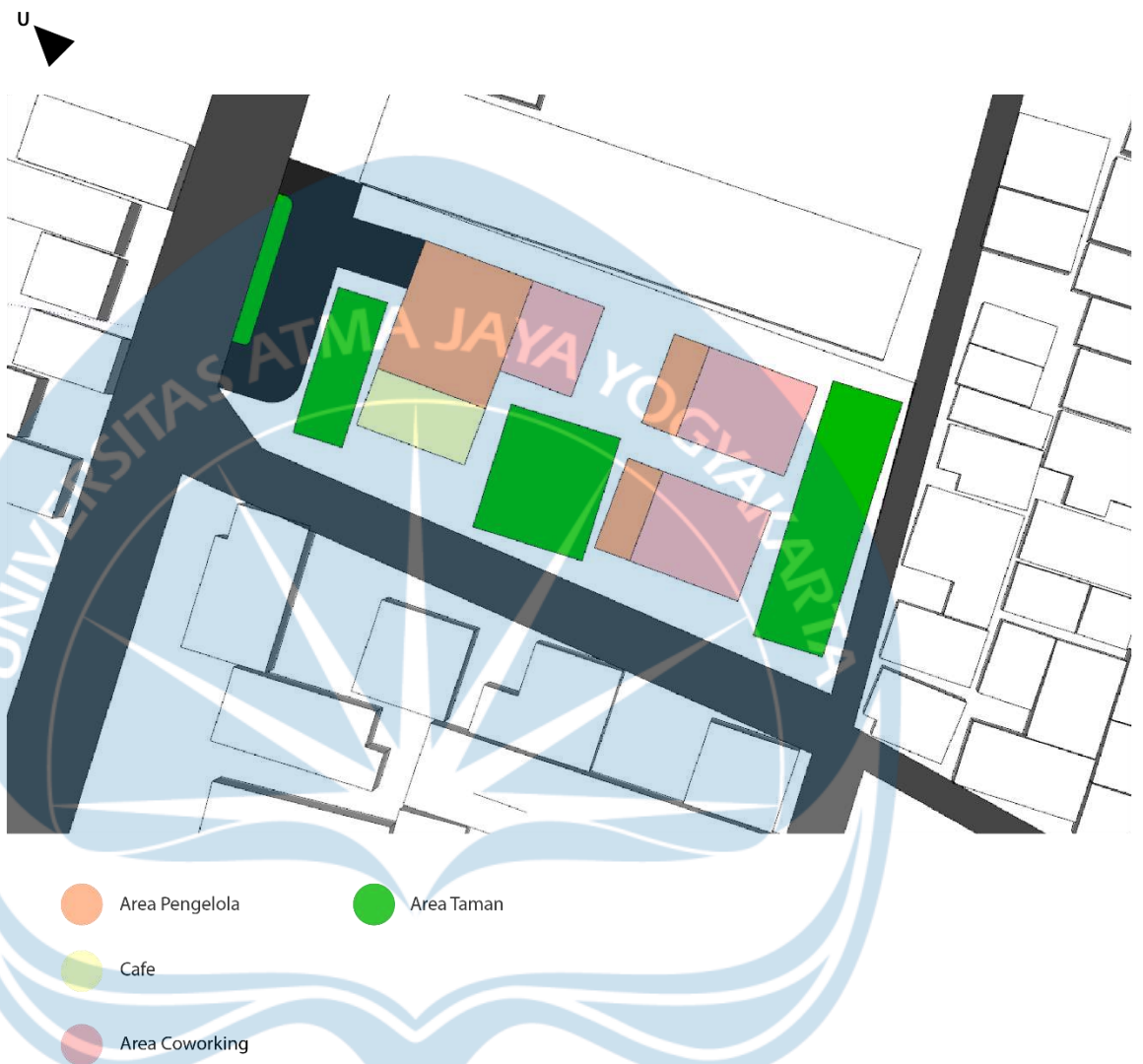
5.3.5 Konsep Gubahan Massa



Gambar 5. 12 Transformasi Massa

Sumber : Penulis

5.3.6 Blokplan

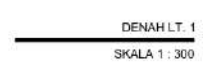


Gambar 5. 13 Blokplan

Sumber : Penulis

Gambar 5. 14 Denah LT.1

Sumber : Penulis



Sumber : Penulis

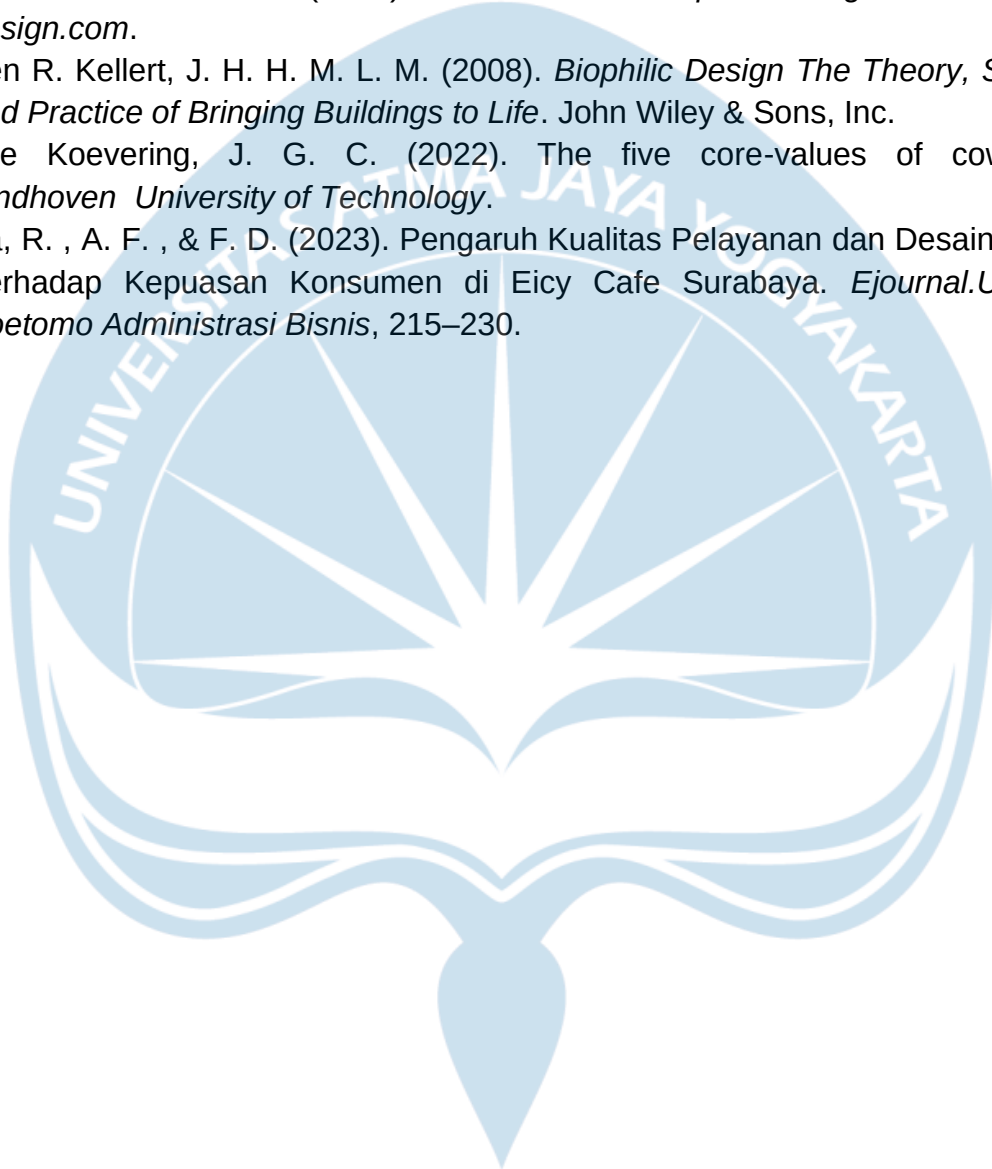
DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Sutanto. (2020). *PETA METODE DESAIN*. Universitas Tarumanagara.
- Alberto Di Risio. (2021, May 4). *The History of Coworking*. Coworkingresources.
- Alessandro Gandini. (2015). The rise of coworking spaces: A literature review. *Ephemera: Theory & Politics in Organization*, 15(1), 193–205.
- Annisa Rahmadiani. (2020). TINJAUAN KEBUTUHAN CO-WORKING SPACE BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNDIP. *UNDIP*, 9(2).
- Arief Satya Wijaya. (2019). PEMANFAATAN RUANG PADA RUMAH TINGGAL BURUH SEBAGAI USAHA BATIK TULIS DI DESA WISATA BATIK TULIS LASEM. *Universitas Diponegoro*, 13(1).
- ASHRAE. (2020). *ANSI/ASHRAE Standard 55-2020: Thermal environmental conditions for human occupancy*.
- B. P. S. K. Sleman. (2024). *Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi di Kabupaten Sleman, 2024 - Tabel Statistik*. B. P. S. K. Sleman.
- Blank, S. (2014). *What's A Startup? First Principles*. *Nature Reviews Drug Discovery*.
- Bouncken, R. B., & Reuschl, A. J. (2018). Coworking-spaces: how a phenomenon of the sharing economy builds a novel trend for the workplace and for entrepreneurship. *Review of Managerial Science*, 12(1), 317–334. <https://doi.org/10.1007/s11846-016-0215-y>
- BPS. (2017). *Data Statistik & Hasil Survey: Ekonomi Kreatif*. Badan Ekonomi Kreatif & Badan Pusat Statistik.
- Browning, W. D., R. C. O., & C. J. O. (2014). *14 Pattern of Biophilic Design*. Terrapin Bright Green llc.
- CAPDEVILA, I. (2015). CO-WORKING SPACES AND THE LOCALISED DYNAMICS OF INNOVATION IN BARCELONA. *International Journal of Innovation Management*, 19(03), 1540004. <https://doi.org/10.1142/S1363919615400046>
- Carsten Foertsch. (2012, November 8). *1st Results of the 3rd Global Coworking Survey*. DESKMAG.
- Eka, R. (2017, July 19). *Temuan Menarik tentang Startup di Yogyakarta Tahun 2017*. Daily Social.
- Ergin Duygu. (2014). *How to Create a Co-Working Space Handbook*. Politecnico di Milano.
- Fanger, P. O. (1970). Thermal comfort: Analysis and applications in environmental engineering. *New York, NY: McGraw-Hill*.
- Farokhatu Ulyana, A. A. L. (2025). Arsitektur Berbasis Kesehatan Mental: Menciptakan Ruang yang Mendukung Kesehatan Emosional. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia*, 02(01), 84–102.
- Febriana Sintasari. (2025, October 4). *Prakiraan Cuaca di DIY 4 Oktober 2025, Cerah hingga Hujan*. IDN Times Jogja.
- Francis D.K. Ching. (2007). *Architecture: Form, Space, & Order*. John Wiley & Sons, Inc.
- H.A.J.A. Appel-Meulenbroek. (2014). How to measure added value of CRE and building design: knowledge sharing in research buildings. *EINDHOVEN*

UNIVERSITY OF TECHNOLOGY.

- Heerwagen, J. (2008). *Psychological factors in workplace design*.
- Hermawan, A. (2022). Penerapan Konsep Coworking Space Pada Digital Library Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1). <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2064>
- Ike Rahmawati. (2020). PENDEKATAN NILAI AKSESIBILITAS DALAM MEWUJUDKAN COWORKING SPACE YANG RAMAH DIFABEL (STUDI KASUS COLLABOX CREATIVE HUB DAN A+ COWORKING SPACE). *UNDIP*, 9(2).
- International Organization for Standardization. (2005). *ISO 7730: Ergonomics of the thermal environment—Analytical determination and interpretation of thermal comfort using calculation of the PMV and PPD indices and local thermal comfort criteria*. Geneva: ISO.
- Jakonen, M., Kivinen, N., Salovaara, P., & Hirkman, P. (2017). Towards an Economy of Encounters? A critical study of affectual assemblages in coworking. *Scandinavian Journal of Management*, 33(4), 235–242. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2017.10.003>
- Janet Merkel. (2015). Coworking in the City. *Ephemerajournal*, 15(1), 121–139.
- Joye, Y. (2010). Evolutionary and cognitive motivations for fractal art in human culture. *Leonardo*, 43(3), 282–288.
- Kellert, S. R., & Calabrese, E. F. (n.d.). *THE PRACTICE OF BIOPHILIC DESIGN*. www.biophilic-design.com
- Merriam Webster. (n.d.). *Definition Biophilic*. Merriam-Webster.Com.
- Moh Nazir. (1985). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ni'mah Mahnunah. (2021). Nilai-Nilai Coworking Space dalam Mendukung Konsep Kota Kreatif (Studi Kasus: Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Plano Buana*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.36456/jpb.v1i2.3271>
- Novitasari, N., Hidayatul Habibah, F., Vera Yuniar, D., Sari Sulistiowati, I., Rarin Erlina, K., Umah, K., Hilya, N., Ning Rahayu, R., Kholifah, S., Mahfudhoh, S., Muafiyah, S., Zayyinatul Mustafidah, S., & Azkiyyah, C. (2022). Perancangan Kelas Desain Interior dalam Membentuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 52–61. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.128>
- Pan, J., Chen, S., & Bardhan, R. (2024). Reinventing hybrid office design through a people-centric adaptive approach. *Building and Environment*, 252, 111219. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2024.111219>
- Parrino, L. (2015). Coworking: assessing the role of proximity in knowledge exchange. *Knowledge Management Research & Practice*, 13(3), 261–271. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2013.47>
- Prasasto Satwiko. (2024). *Desain Ramah Otak*.
- Prayanti, C. I. (2016). *Co-Working Space Di Kota Denpasar*.
- Ramadhan. (2023). *Tata Ruang Perkantoran*.
- Rohlf J. (2011). *Coworking Core Values*. Openness.
- Rus, A. , & O. M. (2015). Coworking: A community of work. *Journal of Management &*

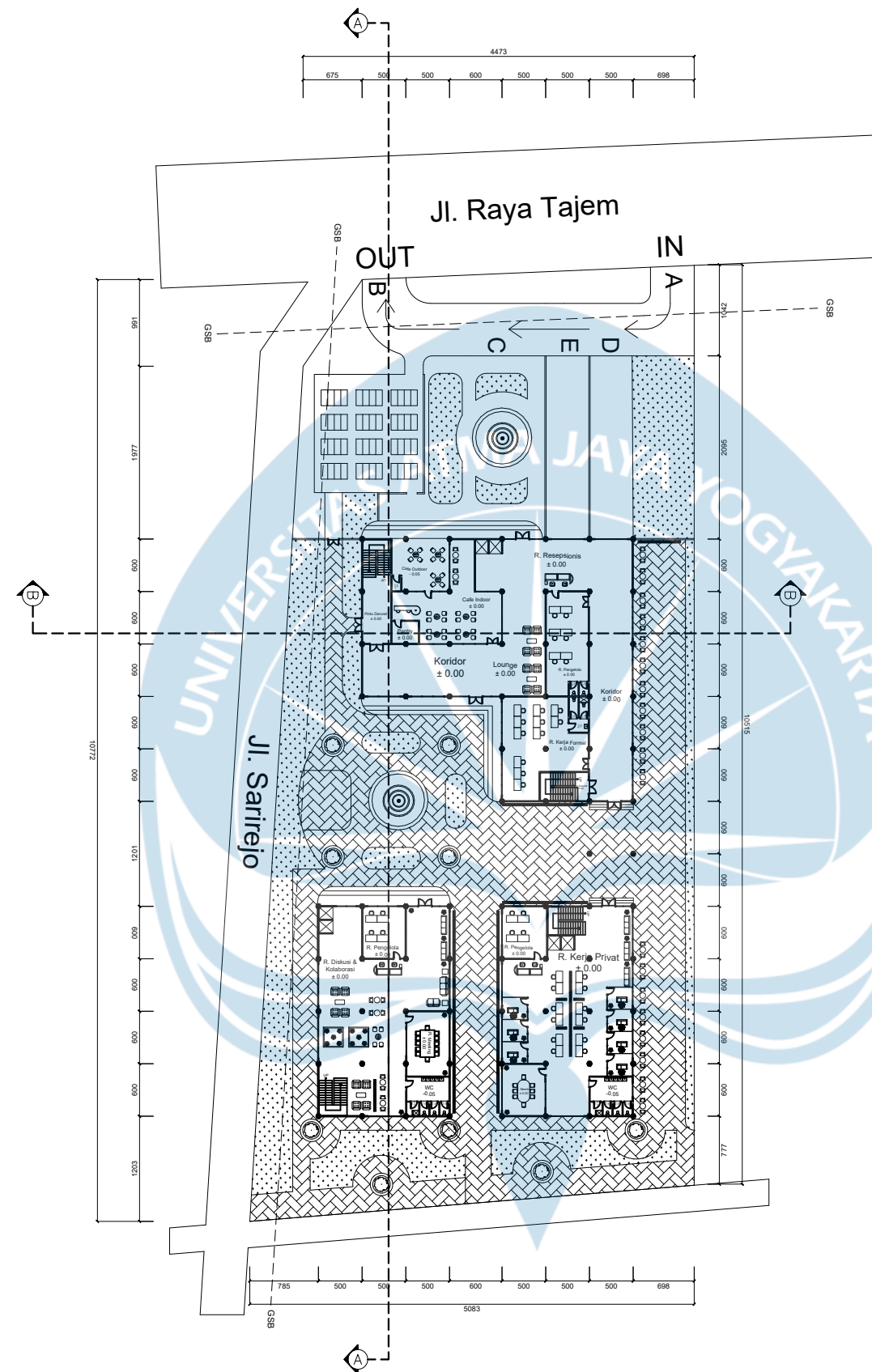
- Organization*, 21(3), 1–16.
- Satwiko, P. (2009). *Fisika Bangunan* (S. Suyantoro (ed.)). CV ANDI OFFSET.
- Spinuzzi, C. (2012). Working Alone Together. *Journal of Business and Technical Communication*, 26(4), 399–441. <https://doi.org/10.1177/1050651912444070>
- Sriti Mayang Sari. (2005). IMPLEMENTASI PENGALAMAN RUANG DALAM DESAIN INTERIOR. *Universitas Kristen Petra Surabaya*, 3(2).
- Stephen R. Kellert, E. F. C. (2015). *The Practice of Biophilic Design*. www.biophilic-design.com.
- Stephen R. Kellert, J. H. H. M. L. M. (2008). *Biophilic Design The Theory, Science, and Practice of Bringing Buildings to Life*. John Wiley & Sons, Inc.
- van de Koeving, J. G. C. (2022). The five core-values of coworking. *Eindhoven University of Technology*.
- Zogara, R. , A. F. , & F. D. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Desain Interior Terhadap Kepuasan Konsumen di Eicy Cafe Surabaya. *Ejournal.Unitomo, Soetomo Administrasi Bisnis*, 215–230.



**PERANCANGAN CO-WORKING SPACE
DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG
UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFIK
DI KABUPATEN SLEMAN**

THEO RAHARJA. H_210118645

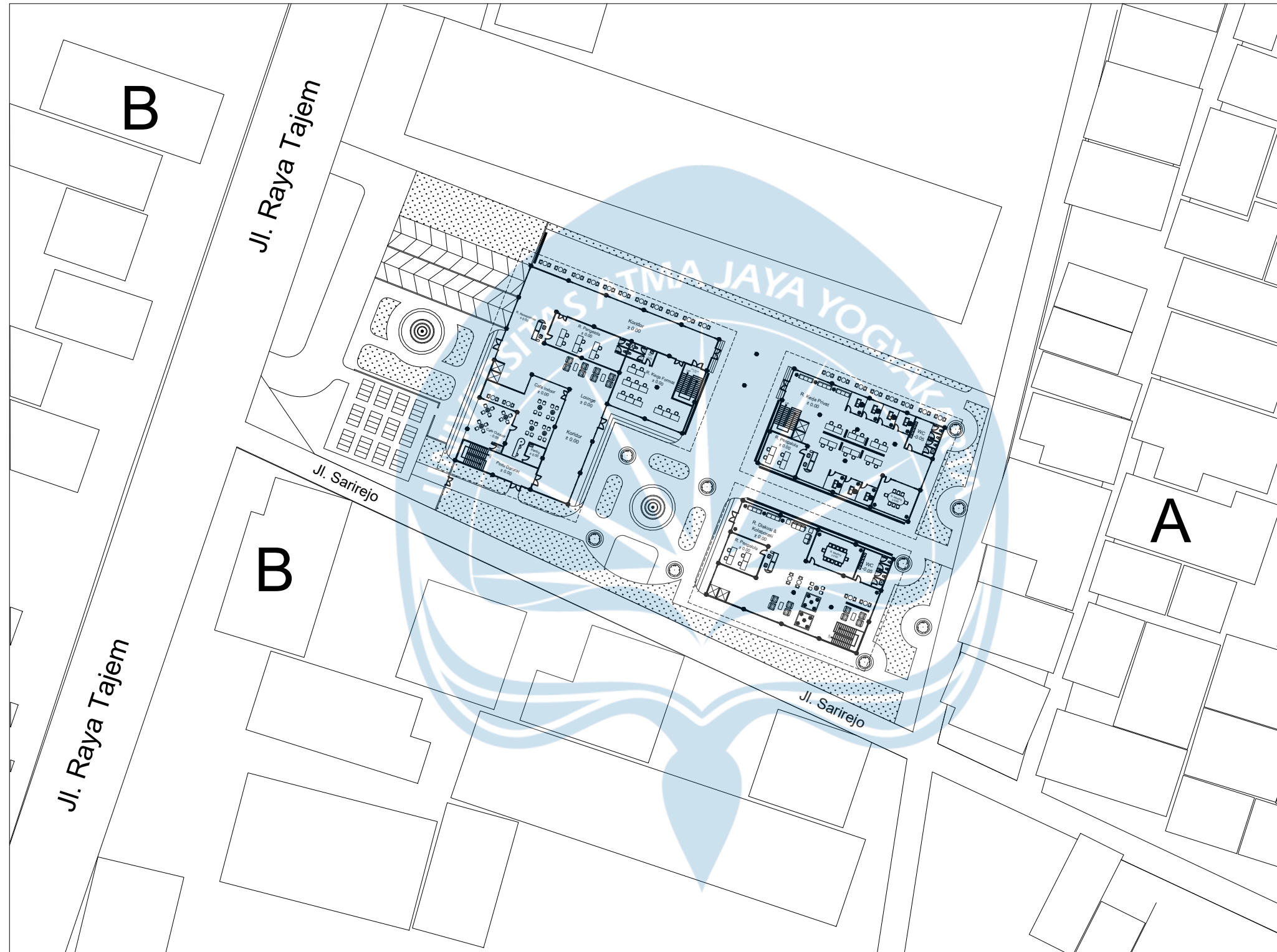
AINA_BANGUNAN



A	ENTRANCE	
B	EXIT	
		TAMAN
		PAVING BLOCK
C	DROP OFF	
D	ENTRANCE BASEMENT	
E	EXIT BASEMENT	

SKALA 1 : 700

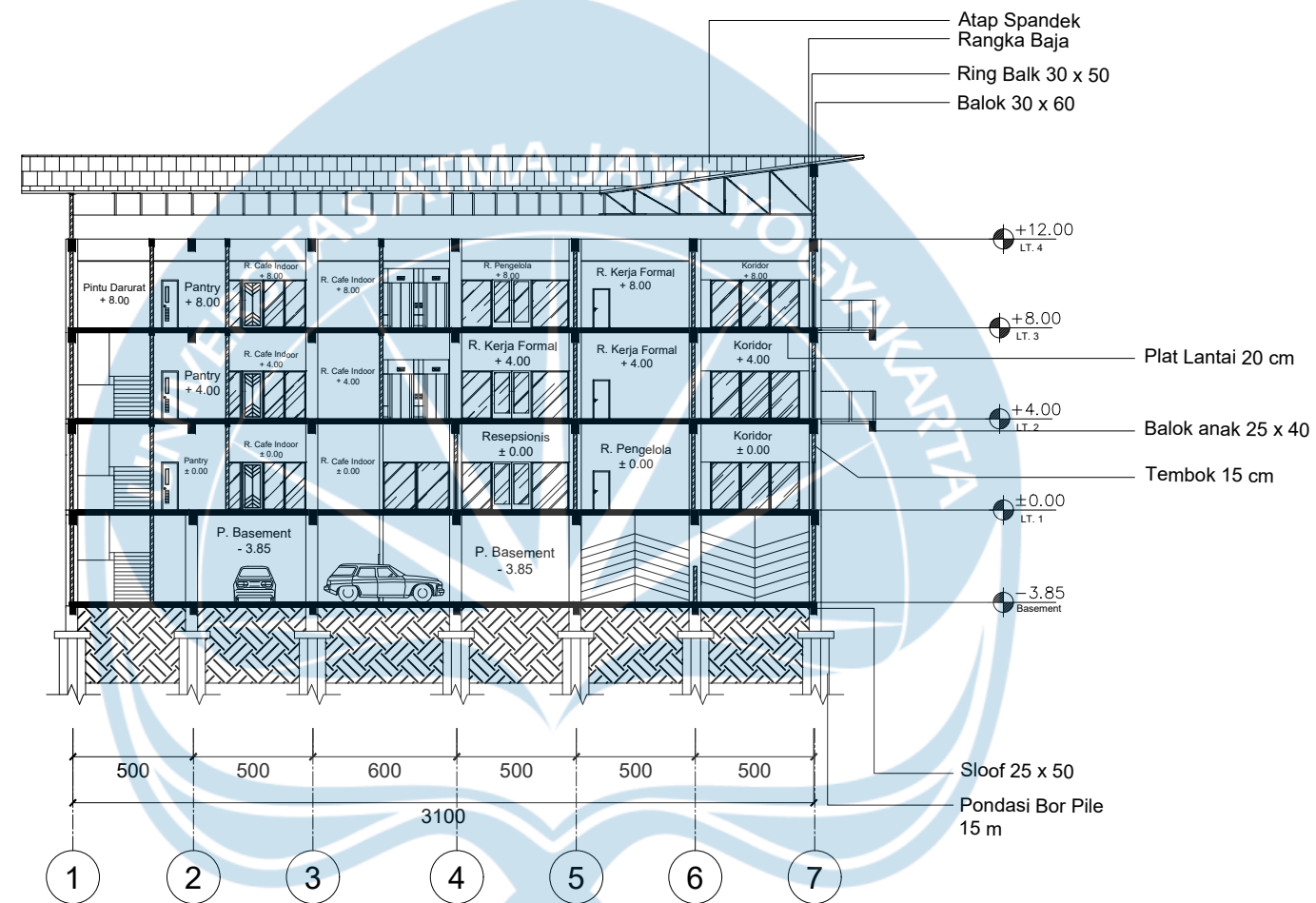
Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II	PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN	Denokan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Theo Raharja Hendrawan 210118645	SITEPLAN	1 : 700				
	TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX



A	PEMUKIMAN PENDUDUK	
B	PERDAGANGAN & JASA	
		TAMAN
		PAVING BLOCK

SKALA 1 : 700

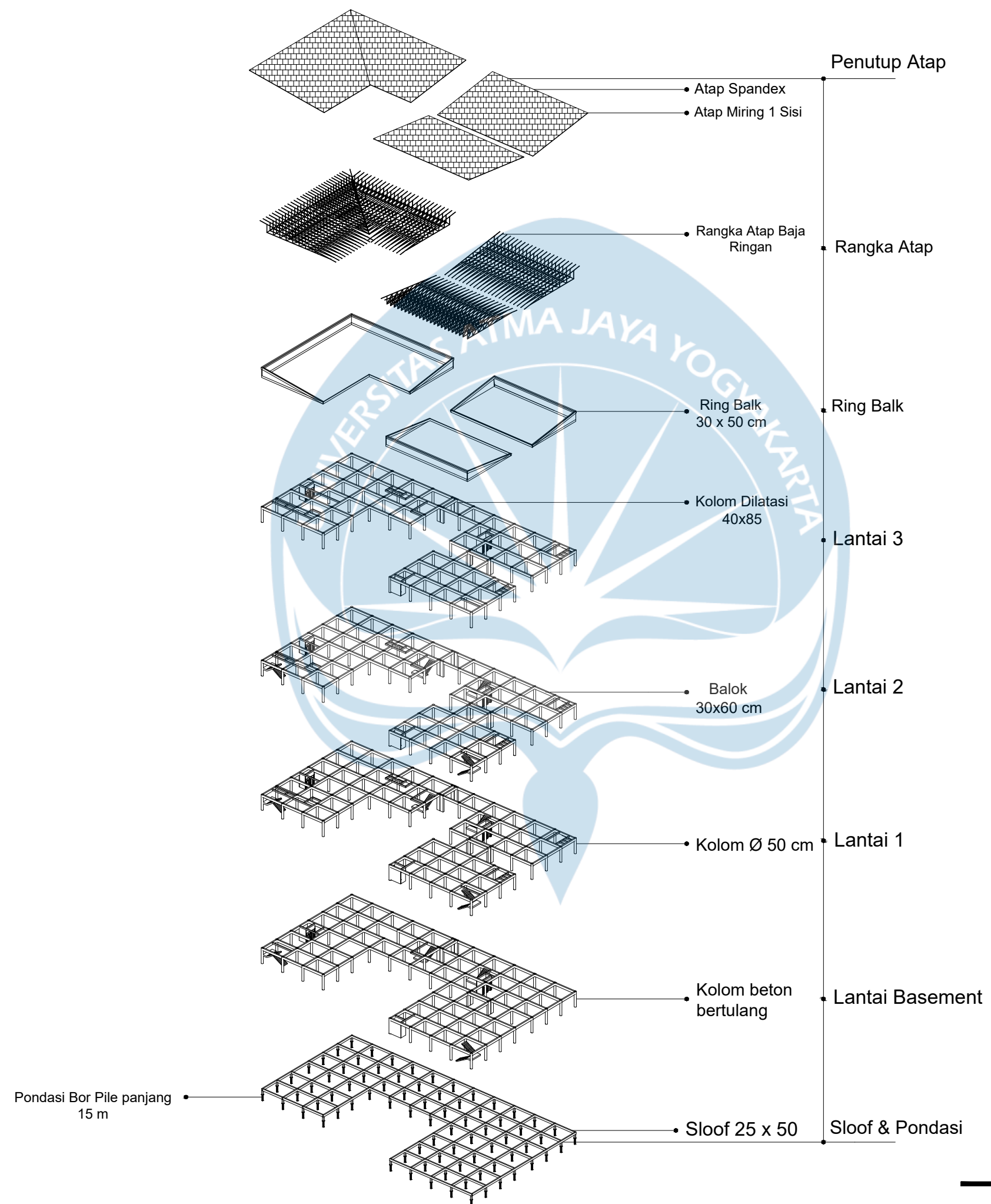
Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II	PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN	Denokan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Theo Raharja Hendrawan 210118645	SITUASI	1 : 700				
	TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX



POTONGAN B

SKALA 1 : 300

Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II	PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN	Denokan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sieman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Theo Raharja Hendrawan 210118645	POTONGAN B	1 : 300				
	TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX



Aksonometri Struktur
SKALA 1 : 1000

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

PERANCANGAN CO-WORKING
SPACE DENGAN PENATAAN
PERABOT & RUANG UNTUK
MEMANFAATKAN POTENSI
BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN

Lokasi Proyek
Project Location

Denokan,
Maguwoharjo, Kec.
Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

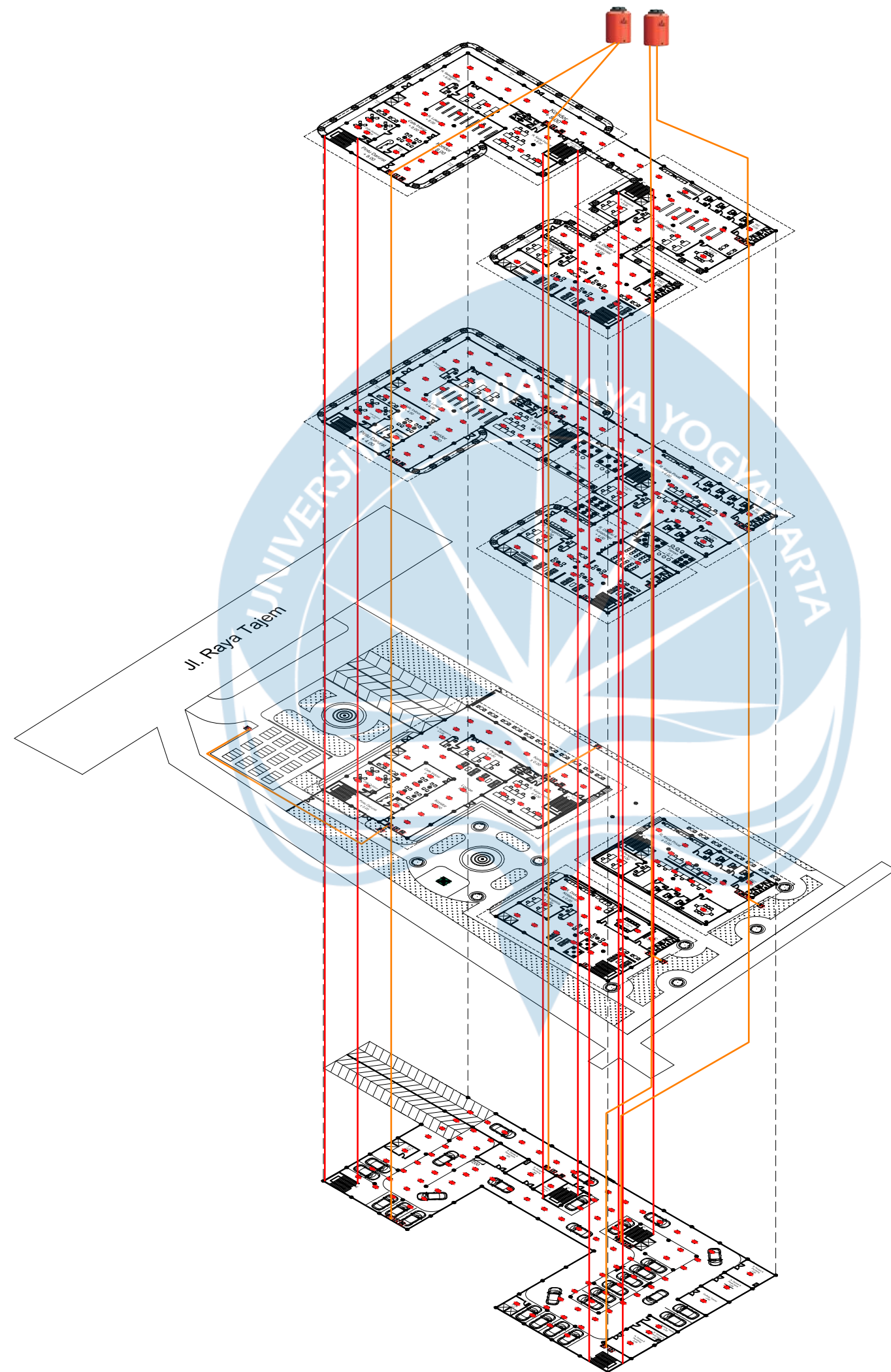
Theo Raharja Hendrawan
210118645

Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale
Aksonometri Struktur	1 : 1000

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

Kode Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
XX1	XX	XX



Keterangan & Legenda	
	Fire Extinguisher
	Fire Hydrant
	Fire Alarm
	Sprinkle
	Alur pipa Hydrant
	Tangga Darurat
	Tangki Air Rooftop

Aksonometri Tanggap Bencana

SKALA 1 : 700

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir
Final Project

PERIODE : GENAP II
PERIOD : EVEN II

TAHUN AKADEMIK 2020/2021
ACADEMIC YEAR 2020/2021

Judul Proyek
Project Title

PERANCANGAN CO-WORKING
SPACE DENGAN PENATAAN
PERABOT & RUANG UNTUK
MEMANFAATKAN POTENSI
BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN

Lokasi Proyek
Project Location

Denokan,
Maguwoharjo, Kec.
Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Identitas Mahasiswa
Student Identity

Theo Raharja Hendrawan
210118645

Judul Gambar
Drawing Title

Skala
Scale

Aksonometri
Tanggap Bencana

1 : 700

Keterangan
Note

Tanggal gambar
Drawing date

Kode
Code

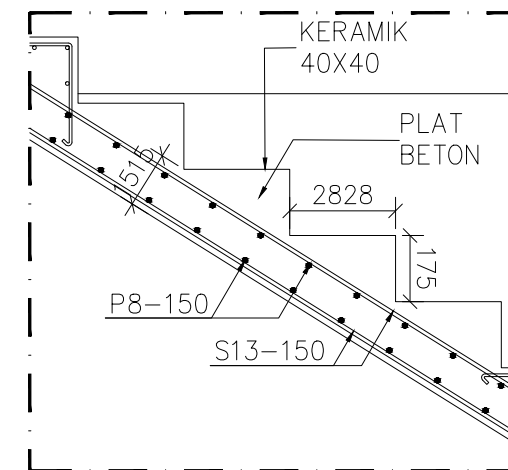
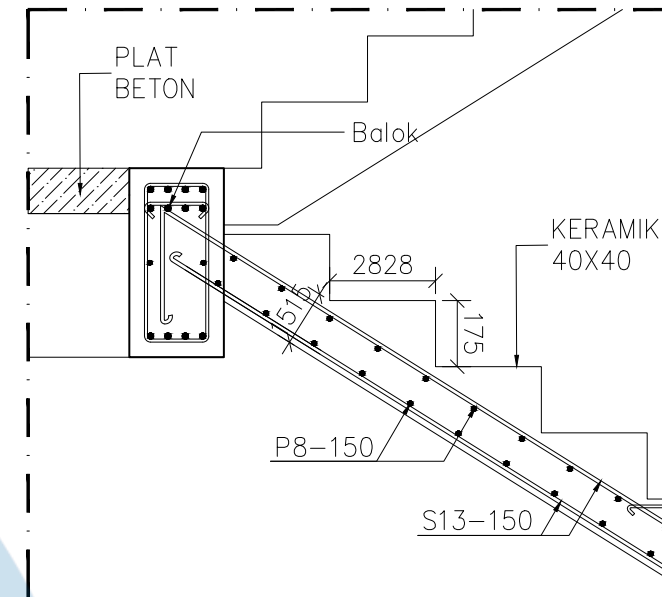
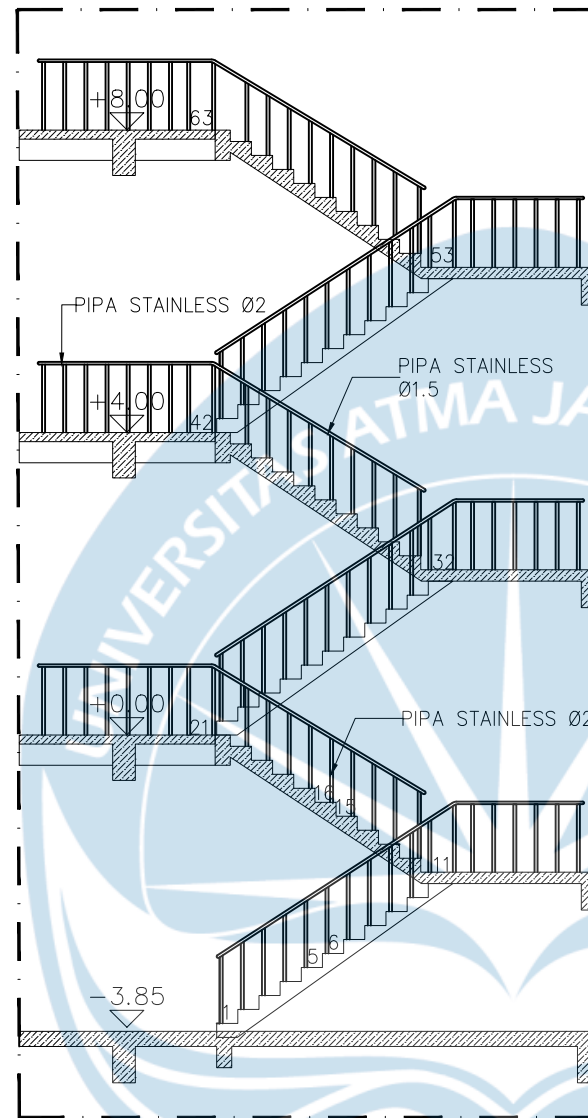
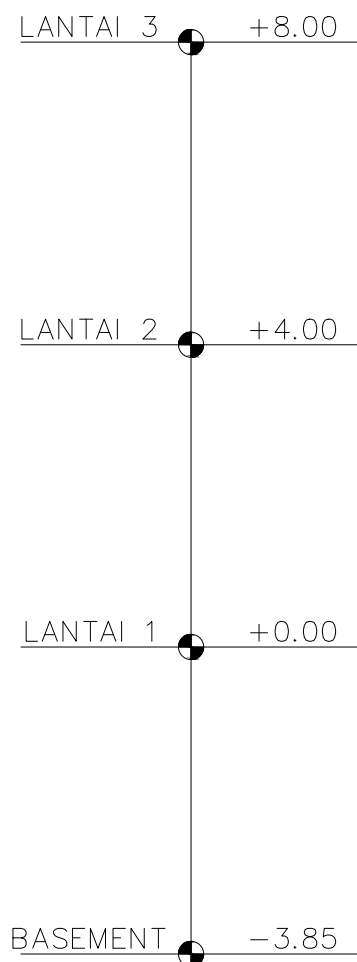
No. Lbr
Pg. No.

Dari
Of

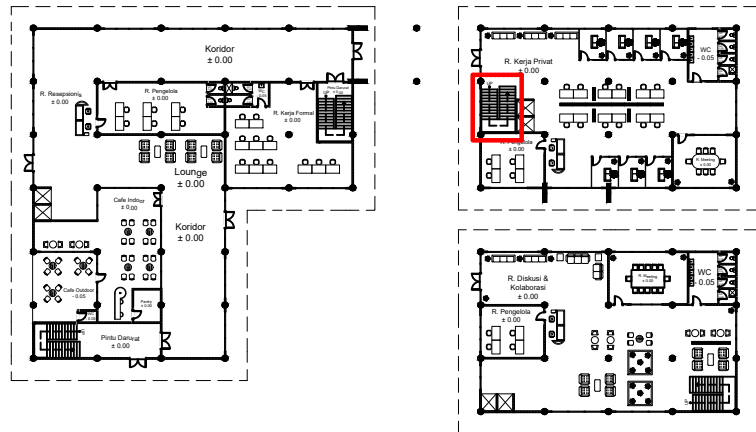
XX1

XX

XX



KEYPLAN



DETAIL TANGGA

SKALA 1 : 100

Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II	PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN	Denokan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Theo Raharja Hendrawan 210118645	DETAIL TANGGA	1 : 100				
	TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

XX

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

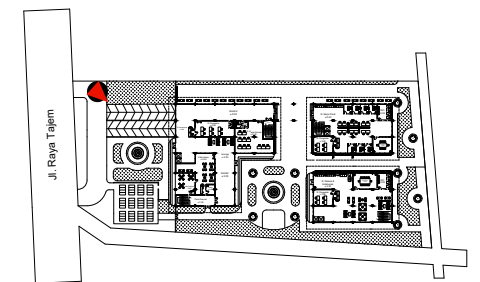


Keterangan

menampilkan desain modern industrial yang dipadukan dengan elemen hijau pada fasad, menciptakan kesan profesional, ramah lingkungan, dan representatif. Bangunan bertingkat ini dilengkapi area drop-off, akses parkir yang tertata, serta plaza depan dengan elemen air mancur sebagai focal point yang memperkuat identitas bangunan. Penggunaan material beton ekspos, aksan kayu, dan vegetasi vertikal memberikan tampilan yang modern sekaligus nyaman, mendukung fungsi sebagai ruang kerja kolaboratif yang inspiratif dan produktif.

Note : menggunakan GROK AI untuk membuat gambar lebih realistis

KEYPLAN



Logo UAJY1.jpg Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
	PERIODE : GENAP II PERIOD : EVEN II	PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENATAAN PERABOT & RUANG UNTUK MEMANFAATKAN POTENSI BIOFILIK DI KABUPATEN SLEMAN	Denokan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Theo Raharja Hendrawan 210118645	PERSPEKTIF EKSTERIOR					
	TAHUN AKADEMIK 2025/2026 ACADEMIC YEAR 2025/2026							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering							XX1	XX	XX

THEO RAHARJA HENDRAWAN_STAA.pdf

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uii.ac.id

Internet Source

2

A'idah Nurul. "PENGARUH PENDEKATAN BIOFILIK PADA RUMAH KOS TERHADAP PERILAKU PENGGUNA", Open Science Framework, 2022

Publication

3

www.researchgate.net

Internet Source

4

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

6

text-id.123dok.com

Internet Source

7

libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 25 words